



BAB III

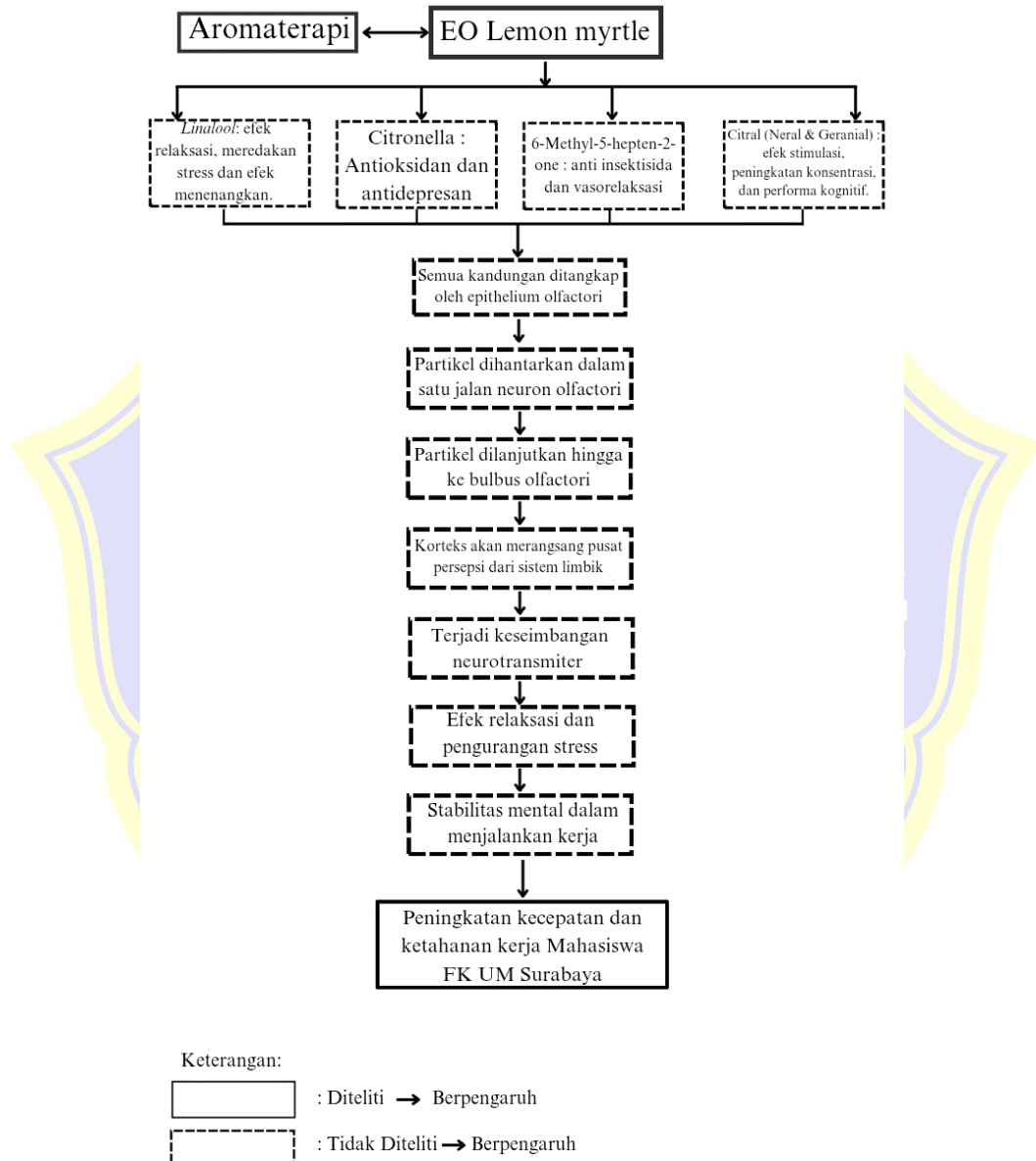
KERANGKA KONSEPTUAL DAN

HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Essential oil Lemon myrtle mengandung *linalool*, *6-methyl-5-Hepten-2-one*, *citronellal* dan citral yang dibagi menjadi isomer citral neral dan geranial. Efek dari neral dan geranial adalah memberikan efek stimulasi, meningkatkan konsentrasi, dan performa kognitif. Disisi lain, pada kandungan linalool memberikan efek relaksasi dan membantu meredakan stress serta memberikan efek menenangkan.

Saraf penciuman adalah satu-satunya saraf yang berasal dari saraf kranial di mana secara langsung terpapar oleh rangsangan dari luar dan dapat memproyeksikan kortes serebral yang dapat menghasilkan dampak stimulasi yang sangat signifikan. Proses respon tubuh terhadap aromaterapi mencapai sistem limbik dan kemudian menimbulkan reaksi langsung pada organ-organ tubuh. Setelah molekul minyak esensial mencapai hipotalamus, kemudian diteruskan ke kelenjar pituitari dan merangsang pelepasan neurotransmitter. Molekul dari senyawa minyak esensial sangat halus, kecil, atau nanopartikel. Saat partikel dalam minyak esensial masuk ke dalam organ pembauan, molekul tersebut melekat pada reseptor penciuman di hidung Anda. Zat ini kemudian mengirimkan sinyal kimia sepanjang jalur saraf otak bagian limbik.

Sistem ini berfungsi menjaga kondisi emosional individu, meningkatkan rasa semangat, serta mendorong tubuh untuk melakukan proses penyembuhan secara alami. Efek-efek tersebut dapat menstimulasi seseorang untuk meningkatkan daya kecepatan dan ketahanan pada saat mengerjakan suatu pekerjaan.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian dan harus berdasarkan kerangka teori atau kerangka konsep. Kebenaran hipotesis harus dibuktikan secara empiris menggunakan uji statistik yang Berdasarkan pengkajian dari uraian latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka konseptual di atas. Maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H0a: Tidak terdapat hubungan menghirup aromaterapi *essential oil* Lemon myrtle (*Backhousia citriodora*) terhadap kecepatan kerja mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

H1a: Terdapat hubungan menghirup *essential oil* Lemon myrtle (*Backhousia citriodora*) terhadap kecepatan kerja mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

H0b: Tidak terdapat hubungan menghirup aromaterapi *essential oil* Lemon myrtle (*Backhousia citriodora*) terhadap ketahanan kerja mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

H1b: Terdapat hubungan menghirup *essential oil* Lemon myrtle (*Backhousia citriodora*) terhadap ketahanan kerja mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.